

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

#### 4.1 Visi dan Misi SKPD

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi BPPKP sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 52 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak, seluruh unsur pada BPPKP diarahkan untuk melaksanakan 2 (dua) bidang utama, yakni: pelaksanaan penyuluhan dan ketahanan pangan.

Sehubungan dengan hal tersebut dan untuk mendukung pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Siak yakni: ***"Kabupaten Siak Sebagai Pusat Budaya Melayu di Indonesia yang Maju dan Sejahtera Tahun 2025"***.

***"Terwujudnya Pelaksanaan Penyuluhan yang Tangguh Menuju Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Masyarakat yang Berkelanjutan di Kabupaten Siak"***.

Adapun penjelasan Visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Pangan:** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. **Kedaulatan Pangan:** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
3. **Ketahanan Pangan:** adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah, mutu, aman, dan harga terjangkau.
4. **Keamanan Pangan:** adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.
5. **Mandiri:** adalah terpenuhinya bahan Pangan di setiap keluarga.

6. **Berkelanjutan:** adalah kondisi tersedianya pangan yang terus menerus atau berkesinambungan dari waktu ke waktu.
7. **Penyuluhan:** adalah proses pembelajaran bagi petani selaku pelaku utama kegiatan usaha tani agar mereka mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya penyuluh sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha pendapatan dan kesejahteraannya serta dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dari Visi tersebut diatas diharapkan mampu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani, nelayan dalam mengelola usaha taninya sebagai dasar mewujudkan ketahanan pangan;
- 2) Memberikan rasa aman dalam mengkonsumsi bahan pangan sehingga terhindar dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan;
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga terwujudnya SDM yang handal;
- 4) Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Misi SKPD**

Upaya untuk mencapai visi tersebut ditempuh melalui misi:

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pemantapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;
- 2) Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan;
- 4) Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

## **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah di bidang ketahanan pangan dan pelaksanaan penyuluhan di Kabupaten Siak Tahun 2011-2016, diuraikan berdasarkan misi dari BPPKP dapat dilihat pada uraian berikut ini:

**Misi 1:** Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pemantapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;

**Tujuan** : Terwujudnya penyuluh yang tangguh

**Sasaran** : Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh



**Misi 2:** Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;

**Tujuan** : Terwujudnya kelembagaan petani tangguh dan mandiri

**Sasaran** : Meningkatkan kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama

**Misi 3:** Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan.

**Tujuan** : Meningkatnya Penerapan Teknologi di Bidang Penyuluhan

**Sasaran** : Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.

**Misi 4:** Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

**Tujuan** : Meningkatnya kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.

**Sasaran** : Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas;

#### **4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD**

Strategi pengembangan dan pencapaian program peningkatan sumberdaya penyuluh dan ketahanan pangan merupakan langkah pendekatan operasional yang dilaksanakan oleh BPPKP Kabupaten Siak untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan. Menurut visi BPPKP Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan Ketahanan Pangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan tenaga penyuluh, pelaku usaha dan pelaku utama.



**Tabel 4.1.** Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dalam Pencapaian Visi Pembangunan Jangka Menengah Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Siak

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (2016)
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13
Terwujudnya penyuluh yang tangguh	SDM penyuluh yang ditingkatkan	Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Jumlah SDM penyuluh yang ditingkatkan	133	133	133	133	133	133	133
Terwujudnya kelembagaan petani tangguh dan mandiri	Tingkatan kelas kelompok tani yang ditingkatkan	Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Jumlah tingkatan kelas kelompok tani yang ditingkatkan	900	900	1000	1100	1200	1300	1300
Meningkatnya Penerapan Teknologi di Bidang Penyuluhan	Persentase penerapan teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Persentase penerapan teknologi pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
Meningkatnya Kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.	Persentase ketersediaan Pangan Masyarakat yang bergizi, berimbang, beragam dan terjangkau	Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Persentase Ketersediaan Pangan Utama Beras	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	56,95%	56,95%
			Persentase Ketersediaan Pangan Palawija	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	139,97%	139,97%
			Persentase Ketersediaan Pangan Buah-buahan	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	169,30%	169,30%
			Persentase Ketersediaan Pangan Sayur-sayuran	0%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	67,09%	67,09%
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan norma pola pangan harapan nasional	0	0,00	0,00	0,00	70,00	70,00	70,00

**Tabel 4.2.** Tujuan, Sasaran, Strategi dan kebijakan Pembangunan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Jangka Menengah Kabupaten Siak Tahun 2011-2016

<b>Visi</b>	<b><i>Terwujudnya Pelaksanaan Penyuluhan yang Tangguh Menuju Kedaulatan dan Kemandirian Pangan Masyarakat yang Berkelanjutan di Kabupaten Siak</i></b>		
<b>Misi I</b>	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh dan Aparatur serta pementapan koordinasi lintas sektor, kelembagaan, dan penyusunan program penyuluhan sesuai potensi daerah;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Terwujudnya penyuluh yang tangguh	Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas SDM penyuluh yang tangguh	Meningkatkan kapasitas tenaga penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan	Peningkatan profesionalisme aparatur dan kualitas SDM di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan
<b>Misi II</b>	Mendorong peningkatan kemampuan, dan peran serta kelembagaan petani dalam mengelola usaha tani melalui sistem penyuluhan Latihan Kunjungan dan Supervisi;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Terwujudnya kelembagaan petani tangguh dan mandiri	Terwujudnya kelembagaan petani yang tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha dan pelaku utama	Penguatan kelembagaan tani di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan	Peningkatan kemampuan kelembagaan tani di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan
<b>Misi III</b>	Mengembangkan sarana dan prasarana teknologi dalam mendukung pelaksanaan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Penerapan Teknologi di Bidang Penyuluhan	Terwujudnya tingkat penerapan teknologi pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dalam meningkatkan produksi yang berorientasi agribisnis.	Meningkatkan adopsi inovasi teknologi di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan tepat guna dan berkelanjutan.	Pemenuhan sarana dan prasarana teknologi penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan.
<b>Misi IV</b>	Meningkatkan sinergisitas dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;		
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat.	Terpenuhinya kebutuhan pangan dari aspek kuantitas dan kualitas	Meningkatkan ketersediaan Pangan Masyarakat yang bergizi, berimbang, beragam dan terjangkau	Peningkatan ketersediaan Pangan Masyarakat yang bergizi, berimbang, beragam dan terjangkau